

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persoalan lingkungan yang selalu menjadi isu terkini diseluruh wilayah perkotaan adalah masalah limbah (Febrianie, 2003). Faizah, (2003) mengatakan bahwa laju pertumbuhan ekonomi di Kota menjadi daya tarik luar biasa bagi penduduk untuk hijrah ke Kota (urbanisasi). Akibatnya jumlah penduduk semakin membengkak, konsumsi masyarakat perkotaan melonjak, yang pada akhirnya akan mengakibatkan jumlah produksi sampah juga meningkat. *Cleaner Production* merupakan salah satu strategi pencegahan dampak lingkungan terpadu yang diterapkan secara terus menerus pada proses, produk, jasa untuk meningkatkan efisiensi secara keseluruhan dan mengurangi resiko terhadap manusia maupun lingkungan (UNEP, 1994).

Badan Lingkungan Hidup (Bangkalan) merupakan salah satu instansi pemerintah yang bergerak dibidang lingkungan. Instansi ini

mengutamakan akan pentingnya penghijauan untuk lingkungan.

Permasalahan yang terjadi pada instansi Badan lingkungan Hidup ini adalah pada proses produksi kompos. Badan Lingkungan Hidup mengalami kesulitan menangani masalah persampahan. Konsep pencegahan pencemaran dapat digambarkan sebagai penggunaan proses, praktek, bahan dan energi guna menghindarkan atau mengurangi timbulnya pencemaran dan limbah. Strategi pengelolaan lingkungan yang bersifat proaktif, preventif dan *front of process* dikenal dengan nama Produksi Bersih (*Cleaner Production*).

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah antara lain :

- a. Bagaimana mengidentifikasi limbah pada proses produksi pembuatan kompos?
- b. Bagaimana cara meminimasi limbah pada proses produksi pembuatan kompos dengan memanfaatkan limbah hasil proses produksinya?

1.3. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah diatas maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi limbah pada proses produksi pembuatan kompos.
2. Menerapkan *Cleaner production* untuk meminimasi limbah dengan memanfaatkan limbah hasil proses produksinya.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Ilmu Teknik Industri

Dapat dijadikan bekal dan pengalaman dalam menganalisa suatu masalah dan berguna untuk penelitian lebih lanjut.

2. Bagi Perusahaan

Secara khusus penelitian ini dapat memberi manfaat kepada Badan Lingkungan Hidup (BLH) Indonesia, sehingga perusahaan dapat mengetahui bagaimana menerapkan *cleaner production*. Dan diharapkan penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan atau perbandingan di dalam proses meminimasi waste di perusahaan.

1.5. Batasan Masalah

Mengingat masalah yang timbul akan sangat luas dan agar tidak menyimpang dari arah tujuan yang ingin dicapai, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah tersebut yaitu :

- a. Penelitian dilaksanakan di Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bangkalan.
- b. Penelitian limbah terjadi pada proses produksi pembuatan kompos.